Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)
Volume 7, Nomor 1, Maret 2026
ISSN 2721 - 4311
http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP



Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Masyarakat Melalui Website E-Pasar Kabupaten Langkat

Ibna Ummami[1], Simson Ginting[2]
1,2) Universitas Sumatera Utara, Indonesia
*E-mail: ibnaummami04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aksesibilitas informasi masyarakat terhadap website e-pasar Kabupaten Langkat. Dalam menjalankan strategi peningkatan aksesibilitas, Dinas Perindustrian dan Perdagangan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya sosialisasi yang masif, kendala teknis berupa ketidakstabilan sistem dan keamanan yang rentan terhadap serangan siber, serta keterbatasan cakupan informasi. Selain itu, sistem e-pasar yang belum sepenuhnya *user-friendly* dan kurang inklusif bagi kelompok kebutuhan khusus, seperti penyandang disabilitas, turut berkontribusi pada rendahnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualtatif deskriptif dengan idnikator strategi dari Geoff Mulgan yang mencakup *purposes, environment, direction, action,* dan *learning*. Informan dalam penelitian terdiri dari kepala Dinas, kepala bidang perdagangan, anggota penanggungjawab e-pasar, pelaku usaha yang tergabung, serta masyarakat kabupaten langkat. teknik pengumpulan data dilakukan mellaui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan implementasi dari strategi masih belum optimal akibat tantangan teknis dan minimnya cakupan informasi. Selain itu, rendahnya literasi digital masyarakat serta keterbatasan infrastuktur internet di beberapa wilayah menajdi kendala dalam meningkatkan penggunaan e-pasar. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan dalam aspek teknis, peningkatan keamanan siber, pengembangan fitur inklusif, serta strategi pemasaran digital yang lebih efektif untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitass e-pasar di Kabupaten Langkat.

Kata Kunci : Strategi, Aksesibilitas Informasi, Website

Abstract

This research is motivated by the low accessibility of public information on the Langkat Regency e-market website. In carrying out strategies to increase accessibility, the Industry and Trade Office still faces various challenges, such as the lack of massive socialization, technical constraints in the form of system instability and security that are vulnerable to cyber attacks, and limited information coverage. In addition, e-market systems that are not fully user-friendly and less inclusive for special needs groups, such as people with disabilities, contribute to low community participation. This research uses a descriptive qualitative approach with strategy indicators from Geoff Mulgan which include purposes, environment, direction, action, and learning. The informants in the study consisted of the head of the Department, the head of the trade sector, the member in charge of the e-market, the incorporated business actors, and the people of Langkat district. data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation and literature study. The results showed that the implementation of the strategy was still not optimal due to technical challenges and lack of information coverage. In addition, the low digital literacy of the community and the limited internet infrastructure in some areas are obstacles in increasing the use of e-markets. Therefore, it is necessary to strengthen technical aspects, improve cybersecurity, develop inclusive features, and more effective digital marketing strategies to ensure the sustainability and effectiveness of e-markets in Langkat Regency.

Keyword : *Strategy, Information Accesibility, Website*

Cara citasi : Ummami, Ibna. Ginting, Simson. (2026) Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Masyarakat Melalui Website E-Pasar Kabupaten Langkat. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP) Vol 7, No 1, Maret 2026,* 19-27.

DOI: https://doi.org/10.30596/jisp.v7i1.26743

Naskah diterima : 31-12-2024 **Revisi akhir :** 13-05-2025 **Disetujui :** 28-02-2026

Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)
is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pemerintahan terus terdorong untuk menerapkan *e-government* sebagai langkah strategis dalam meningkatkan layanan publik dan aksesibilitas informasi, dimana seiring juga dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Website e-pasar Kabupaten Langkat dirancang untuk mendukung perekonomian lokal dan memberikan akses informasi kepada masyarakat terkait produk lokal, harga dan lokasi penjualan. Aksesibilitas informasi menjadi faktor penting dalam kehidupan sekarang ini.

Penyampaian informasi pada masyarakat, perlu melibatkan sarana informasi dengan berbagai media yang disediakan pemerintah, sehingga masyarakat dapat menerima informasi yang diberikan. Pemerintah melakukan pengembangan informasi yang berlandasan teknologi demi meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat. Dalam pemberian informasi yang menggunakan teknologi, menjadikan pandangan positif terhadap kemudahan akses yang dapat mendrong masyarakat lebih bebas dalam memanfaatkan teknologi tersebut dalam pengembangan digitalisasi.

Kabupaten Langkat membentuk website bernama e-pasar yang diharapkan memberikan informasi mengenai berbagai produk, harga, lokasi dan promosi yang dapat diakses dengan cepat dan mudah. Dalam konteks masyarakat, yang mana memiliki jumlah penduduk besar seperti Kabupaten Langkat, maka akan semakin tinggi kebutuhan informasinya. Dengan adanya website e-pasar tersebut maka, memungkinkan masyarakat Kabupaten Langkat mendapatkan akses yang mudah dan efisien terhadap informasi tentang barang, layanan, harga dan berbagai kebutuhan lainnya. Adanya website e-pasar tersebut maka, memungkinkan masyarakat. Namun, masyarakat Kabupaten Langkat masih banyak yang tidak mengetahui adanya keberadaan website e-pasar tersebut, dan ini berdampak pada kekurangan informasi. Meskipun website dirancang untuk memfasilitasi akses informasi dan pemasaran produk unggul Langkat.

Strategi yang diterapkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Langkat memiliki peran krusial dalam pengembangan e-Pasar. Strategi ini tidak hanya mencakup sosialisasi kepada masyarakat, tetapi juga berfokus pada penguatan kapasitas pedagang dalam memanfaatkan *platform* digital sebagai media pemasaran. Dengan adanya strategi yang efektif, pedagang lokal dapat lebih mudah terhubung dengan konsumen, meningkatkan jangkauan pasar, dan mempercepat adopsi teknologi dalam transaksi perdagangan. Namun, rendahnya literasi digital, minimnya pendampingan

kepada pelaku usaha, serta tantangan teknis seperti keamanan siber dan ketidakstabilan sistem masih menjadi kendala dalam implementasi strategi ini.

Pengembangan e-Pasar juga berkaitan erat dengan visi pembangunan digital Kabupaten Langkat yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai sektor, termasuk industri dan perdagangan. Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Langkat Tahun 2019-2024, salah satu misi utama pemerintah daerah adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memperkuat manajemen usaha dan penerapan teknologi tepat guna. Dalam hal ini, e-Pasar diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya mewujudkan ekonomi digital yang inklusif, mendorong inovasi bisnis, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui digitalisasi perdagangan.

Penelitian ini menggunakan teori strategi yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan, dikutip oleh Wiyada et al, (2020), yang mencakup purpose, environment, direction, action, dan learning. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis bagaimana strategi yang diterapkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam meningkatkan aksesibilitas informasi melalui e-Pasar. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan e-Pasar sebagai bagian dari pembangunan ekonomi digital di Kabupaten Langkat.

Menurut Mulgan ialah mencakup beberapa aspek diantaranya kebahagiaan, keadilan sosial dan inovasi. Tujuan menjadi sangat penting dalam melakukan perencanaan program. Pada umumnya tujuan bersifat jagka pendek maupun jangka panjang. Environment dikatakan bahwa strategi yang baik didasarkan pada pengalaman pemerintah dalam memahami, menilai dan menganalisis situasi lingkungan baik eksternal maupun internal. *Direction* yaitu sebuah arahan strategi dinas memberikan pedoman bagi pengambilan keputusan dan perencanaan tindakan didalam organisasi. Action menjadi sebuah tindakan pelaksanaan dari strategi sebagai sebuah tindakan nyata untuk manajemen yang baik guna mencapai keberhasilan suatu strategi. Learning, yaitu sebuah pembelajaran atau evaluasi terhadap keadaan untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dari strategi. Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Masyarakat Melalui Website E-Pasar Kabupaten Langkat".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana berfokus pada pengumpulan serta analisis data yang bersifat deskriptif. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa metode ini merupakan tumpuan dari filsafat postpositivisme, dan dipakai dalam penelitiandengan objek yang alamiah. Adapun lokasi penelitian ialah di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabuapten Langkat, Sumatera Utara. lokasi ini dipilih karena instansi ini merupakan pemegang kendali utama dalam perencaa, implementasi serta evaluasi kebijakan terkait pengembangan e-pasar. Selain itu dinas juga memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan ekonomi diital dan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi pelaku usaha serta masyarakat.

Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan observasi langsung (data primer) serta dokumen pendukung seperti arsip dan laporan (data sekunder), guna untuk mengumpulkan informasi atau sumber data yang membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur untuk menggali infomasi mendalam, sementara observasi dan dokumentasi memberikan gambaran nyata pelaksanaan program. Pertanyaan dalam wawancara difokuskan pada stratgei yang diterapkan, wawancara dilakukan langsung dikantor dinas dan lokasi usaha pelaku e-pasar dengan memastikan keakuratan data wawancara direkam dengan izin informan, dan dikonfirmasi kembali melalui transkrip. Kemudian observasi dilakukan secara langsung terhadap platform e-pasar mencakup kemudahan akses. Observasi terhadap interaksi masyarakat dengan platform e-pasar juga dilakukan guna memahami sejauh mana mereka memanfaatkan website tersebut. Adapun Penentuan informan dipilih secara *pusposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dan juga secara *snowball sampling* yang artinya penentuan sampel yang berjumlah kecil, lalu akan menjadi besar. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi temuan baru yang relevan. Kebasahan data diuji melalui trianggulasi sumber data dan trianggulasi antar peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program e-pasar yang dijalankan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Langkat merupakan salah satu inovasi teknologi yang mendukung konsep *smart city*. Tujuan dan target dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Langkat yang ingin tercapai, sejalan dengan yang diharapkan oleh dinas dalam menyusun strategi dengan maksud mampu meningkatkan pennggunaan e-pasar serta meningkatkan

aksesibilitas informasi bagi masyarakat. Pada dasarnya, setiap program dan pelaksanan, dinas seharusnyya memiliki strategi yang baik, agar tujuan dalam program bisa tercapai. Strategi merupakan serangkaian tindakan yang bersifat bertahap, terus menerus berkembang dan berkelanjutan. Dirancang berdasarkan pandangan tentang kebutuhan dan harapan pelanggan dimasa depan.

Mengacu pada RENSTRA dan RPJMD Kabupaten Langkat Tahun 2019-2024, Dinas perindustrian dan perdagangan melaksnakan perwujudan dari pada misi ke 3 yang tertulis yaitu, penguatan manajemen usaha dan penerapan teknologi tepat guna dilakukan untuk mendukung usaha industri dan perdagangan berbasis ekonomi kerakyatan melalui peningkatan manajemen usaha dan teknologi tepat guna. Dan juga misi ke ketiga Kabupaten Langkat yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan prioritas pengembangan pada sektor pariwisata.

Website e-Pasar Kabupaten Langkat merupakan inovasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi perdagangan lokal. Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai kendala yang menghambat optimalisasi penggunaan platform ini, seperti ketidakstabilan sistem, keamanan yang rentan terhadap serangan siber, serta minimnya cakupan informasi yang tersedia. Pada penelitian ini menyusun strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi melalui website e-pasar dengan menggunakan indikator strategi yang dirumuskan oleh Geoff Mulgan yang dikutip dari Wiyada et al (2020) yaitu sebagai berikut:

Purpose

Tujuan menurut Mulgan dikutip dari Wiyada et al (2020) mencakup berbagai aspek diantaranya kebaahgiaan, keadilan sosial dan inovasi. Tujuan sangat penting dalam melakukan perencanaan program. Mulgan juga mengatakan bahwasanya tujuan itu ialah sebuah misi yang ingin digapai dalam suatu pemerintahan, seperti hal nya misi dan visi yang telah ditetapkan. Pada umumnya tujuan bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. Setiap organisasi perlu merumuskan misi maupun tujuan secara jelas. Tujuan menentukan apa yang akan dicapai oleh pemerintah maupun organisasi publik. Dalam hal ini bahwa indikasi website e-pasar berfungsi sebagai platforn diigta untuk mendata dan menyajikan informasi tentang produk unggul langkat, dengan dampak yang diinginkan meningkatnya penjualan. Namun keterlibatan masyarakat belum sepenuhnya tercapai.

Environment

Environment (lingkungan) merupakan aspek perubahan pada kondisi lingkungan sekitar, dan juga pada perubahan yang turut mempengaruhi strategi yang dibuat oleh pemerintah daerah. Indikaotr lingkungan menjelaskan bahwa kondisi lingkungan bisa berperan dalam mempengaruhi serta mendukung kesuksesan suatu strategi. Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Langkat berfokus pada pengaruh kondisi lingkungan. Lingkungan internal dinas perindustrian dan perdagangan menghadapi tantangan yang cukup signifikan, terutama terkait dengan keterbatasn sumber daya manusia dan infrastrutur yang mendukung program e-pasar. Kemudian pada lingkungan eksternal, dampak yang dihasilkan dari adanya strategi dinas untuk meningkatkan aksesibilitas informasi yaitu respon masyarakat dan pelaku usaha.

Direction

Arahan strategi ini juga membantu untuk meningkatkan kesinambungan dan konsistensi dalam tindakan organisasi, serta membantu untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan strategis mereka. Pendataan pedagang yang dilakukan Dinas Perindustrian and Perdagangan Kabupaten Langkat, dengan menyediakan formulir pendaftaran pedagang untuk pelaku usaha yang ingin mendaftarkan UMKM mereka di platform e-pasar. Formulir ini bertujuan untuk memfasilitasi proses registrasi secara mudah dan cepat, sehingga pedagang lokal dapat mempromosikan produk mereka kepada masyarakat yang lebih luas melalui platform digital.

Arahan dari dinas dalam pelaksanaan program e-pasar sudah mencakup beberapa aspek penting, seperti perencanaan sosialisasi, penetapan jadwal, dan pemilihan lokasi sosialisasi. Setiap tahunnya dinas melakukan sosialsasi ke berbagai kecamatan dengan tujuan memperkenalkan e-pasar kepada pelaku usaha dan masyarakat. Pemilihan tempat yang berbeda setiap tahunnya menunjukkan adanya usaha uantuk menjangkau masayrakat yang lebih luas dan memberikan informassi yang lebih merata. Tapi, karena satu tahun hanya sekali dilakukan, menjadikan program ini belum banyak kecamatan yang mendapatkan sosialisasi, terbilang dari tahun 2020 sampai tahun 2024 hanya 4 kecamatan. Dan kecamatan lain hanya didatangi oleh beberapa pihak terkait untuk melakukannya secara *door to door*.

Action

Langkah konkret yang diambil untuk mencapai sebuah sasaran yang telah ditetapkan melalui implementasi strategi dan merujuk pada indikator keempat ini, dimana mencakup aspek pengalokasian sumber daya, penugasan, tanggung jawab, penjadwalan waktu dan pelaksanaan kegiatan yang spesifik. Aspek – aspek yang saling terikat untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil dapat mendukung tercapainya tujuan yang telah direncanakan dengan efisien dan efektif.

Dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan tindakan yang tercermin dalam program yang dijalankan. Maka, dinas melakukan pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar dalam e-pasar. Dinas melakukan pendekatan langsung dengan mendatangi pedagang satu per satu, terutama bagi mereka yang belum memiliki akses informasi mengenai e-Pasar. Begitu pun, Dinas membuka peluang untuk pedagang yang ingin mendaftar langsung ke kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten langkat. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan pengamatan pada website e-pasar, terlihat masih ada kecamatan yang sama sekali belum terdaftar didalam e-pasar seperti kecamatan padang tualang, kecamatan besitang dan kecamatan babalan.

Learning

Pembelajaran terhadap yang terjadi didalam melihat tolak ukur keberhasilan dari strategi yang dijalankan. Learning atau pembelajaran menjadi acuan untuk Dinas dalam memperbaiki segala kekurangan yang terjadi saat menjalankan strategi. Dengan begitu dapat terlihat dari adanya kekurangan atau kesalahan dalam pelaksanaanya. Beberapa evaluasi dilakukan dengan maksud mengetahui kekurangan yang terjadi.

Sebuah strategi akan dikatakan strategi jika masyarakat juga ikut serta didalamnya, salah satunya memberikan penilaian atau evaluasi untuk program pemerintah agar pemerintah bisa memperbaiki yang menjadi penilaian masyarakat. Banyak masyarakat yang mengatakan website tidak ramah untuk pengguna yang buta teknologi. Beberapa kecamatan belum terwakili di E-Pasar, yang mengindikasikan perlunya strategi sosialisasi yang lebih luas.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Langkat dalam meningkatkan aksesibilitas informasi melalui website e-Pasar disusun berdasarkan lima elemen utama teori Geoff

Mulgan. Dengan beberapa indikator yang telah dianalisis, merujuk pada tujuan yang jelas dan penerapan strategi oleh dinas sesuai dengan yang telah disusun oleh dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Langkat. Menetapkan sasaran yang meliputi tujuan jangka pendek, lalu menengah dan kemudian jangka panjang. Mempertimbangkan dampak dan peluang lingkungan baik internal maupun eksternal. Kemudian adanya pedoman dan arahan tindakan yang jelas dalam mencapai strategi yang baik dengan memaksimalkan lapisan masyarakat agar lebih mengenal website e-pasar. Dinas perindustrian dan perdagangan juga melaksanakan evaluasi atau pembelajaran dengan mengidentiifikassi kekurangan dan kelebihan program maupun strategi. Namun masih memiliki perbaikan atas evaluasi yang sepenuhnya belum terealisasikan sehingga masih ada ruang untuk meningkatkan efektivitas program e-pasar di masa mendatang. Beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk lebih meningkatkan e-pasar yaitu kolaborasi dengan stakeholder terkait sosialisasi seperti pemerintah desa, UMKM, komunitas bisnis. Juga mengembangkan infrastrutur keamanan website untuk menghindari serangan hacker dan pelindungan bagi data pedagang yang telah terdaftar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahun, MN, Aboud, F., Wamboldt, C., & Yousafzai, AK (2023). Implementasi paket perawatan untuk perkembangan anak dari UNICEF dan WHO: Pelajaran dari tinjauan global dan wawancara dengan narasumber utama. *Frontiers in public health*, *11*(1140843), Hal 22.

Abadi, T. W., Prajarto, N., & Guntoro, B. (2015). Capacity and bureaucratic culture in accessibility of public information based on e-government in Sidoarjo-Indonesia. International Journal of Humanities and Social Science, 5(6), 1.

Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan perpustakaan digital untuk mempermudah akses informasi. Information Science and Library, 2(2), 92-100.

Eva, A. (2007). Persepsi Penggunaan Aplikasi Internet untuk pemasaran produk usaha kecil menengah. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).

Hasibuan, I. I. (2022). Strategi Penyampaian Informasi Publik Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Di Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).

Instruksi Presiden No 3 tahun 2003 Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-government.

Ismail, I. (2022). Penerapan E-Government Pelayanan Publik Di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE).

Mulgan, G. (2009). The art of public strategy: Mobilizing power and knowledge for the common good. Oxford University Press, USA.

Nurhidil, A. (2022). *Efektivitas Layanan Aplikasi E-Pasar Dalam Mendukung Pemasaran Produk Unggulan Di Kabupaten Langkat* (Doctoral Dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).

Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Langkat Tahun 2024.

Satibi, I. (2023). Manajemen Publik Dalam Perspektif Teoritik dan Empirik.

Syaban, I., Mewengkang, N. N., & Golung, A. (2022). Peranan Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. Acta Diurna Komunikasi, 7(4)

Undang – Undang No 11 tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Wijaya, A. S., Muljono, P., Saleh, A., & Hapsari, D. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi dan Komunikasi terhadap Penerimaaan Teknologi dalam Pengembangan Desa Cerdas. Jurnal Riset Komunikasi, 6(2), 194-207.

Wicaksono, S. R. (2023). Konsep Dasar E-government. Malang:CV.Seribu Bintang

Wiyada, R. A., Kartini, D. S., & Mulyawan, R. (2020). *Strategi Pemerintah Kabupaten Sumedang Dalam Mendukung Penyelenggaraan Pemilukada Serentak Tahun 2018. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *6*(3), 611-623.